

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Apabila ditinjau dari tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif tanpa adanya analisis statistik.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci. (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome. (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).³⁰

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 24

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa atau gejala yang terjadi dari data yang telah dikumpulkan. Dengan menerapkan metode kualitatif atau naturalistik, semua data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Sehingga, laporan hasil penelitian akan berupa kutipan-kutipan data yang mungkin berasal dari hasil tes tertulis, naskah wawancara, dan foto dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif tertulis maupun lisan dari siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung mengenai proses berpikir siswa ditinjau dari *Adversity Quotient*.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi persamaan linear ditinjau dari *Adversity Quotient* pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

³¹ *Ibid*, hal. 25

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung dengan alamat Jl. Raya Tanjung, Ds. Tunggangri, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung 66281. Peneliti memilih MTsN 2 Tulungagung sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Di MTsN 2 Tulungagung masih ada kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran matematika yaitu beberapa siswa kurang memahami materi yang diajarkan.
2. Belum pernah diadakan penelitian mengenai proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi persamaan linear ditinjau dari Adversity Quotient di sekolah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai human instrument diharuskan untuk melakukan validasi terkait sejauh mana peneliti tersebut siap melakukan penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, *observer* sekaligus pengumpul data. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan memberikan angket *Adversity Quotient*, tes kemampuan memecahkan masalah kepada siswa, dan melakukan wawancara pada subjek penelitian. Selain sebagai alat pengumpul data, peneliti juga harus melakukan analisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh hingga menemukan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

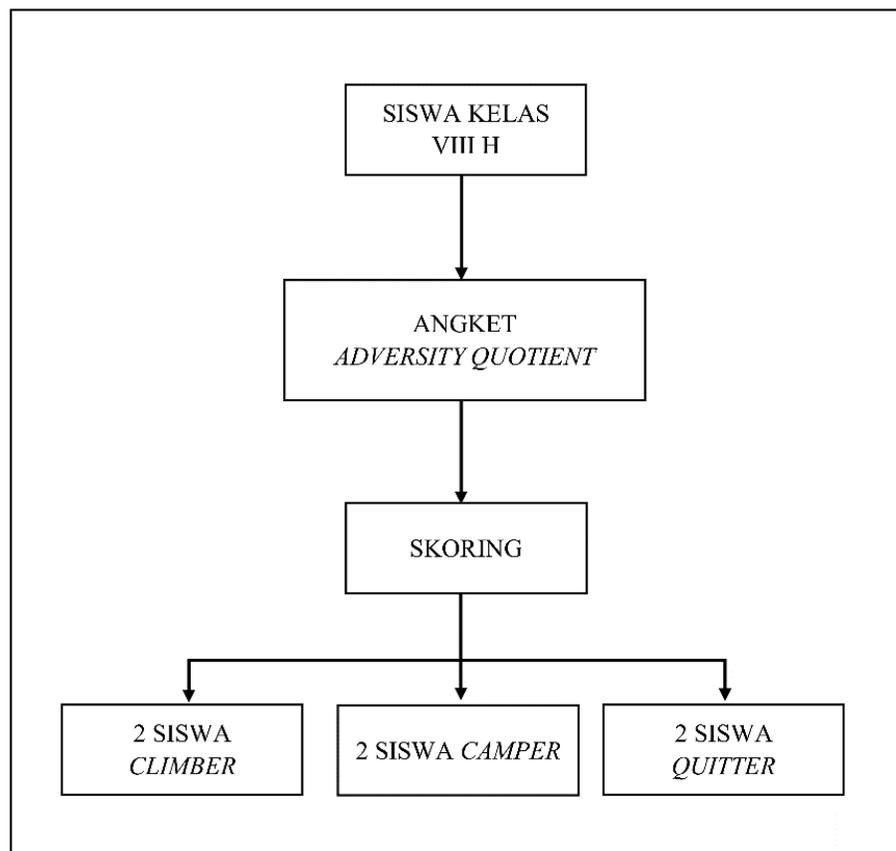
1. Data

Data merupakan segala fakta yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi, dimana informasi dapat dimanfaatkan untuk suatu keperluan. Pada penelitian kualitatif, data yang disajikan berupa kata-kata. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah transkrip dari kegiatan wawancara, hasil tes, angket dan dokumentasi. Angket pada penelitian ini berupa informasi mengenai tipe *Adversity Quotient* siswa. Penelitian ini menggunakan data hasil tes berupa jawaban siswa dalam tes kemampuan memecahkan masalah. Sedangkan, data transkrip adalah data yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara. Data dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto dokumentasi terkait penelitian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data adalah darimana subjek data diperoleh. Jadi sumber data dapat berupa benda atau orang yang memiliki data mengenai suatu hal sehingga peneliti dapat memperoleh data darinya. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, baik melalui tes pemecahan masalah maupun melalui wawancara individu atau

kelompok (orang), kejadian atau kegiatan hasil pengujian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari 6 siswa (2 siswa *Quitter*, 2 siswa *Camper* dan 2 siswa *Climber*) kelas VIII MTsN 2 Tulungagung sebagai subjek penelitian. Penetapan sampel penelitian dengan cara pengambilan dari 1 kelas. Siswa diberikan angket *Adversity Quotient*, kemudian diperoleh skor AQ masing-masing. Dari hasil skoring, didapatkan beberapa kelompok tipe AQ. Subjek penelitian dipilih dari diskusi bersama guru mata pelajaran matematika berdasarkan hasil angket. Berikut merupakan bagan pemilihan subjek penelitian:



E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³³ Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu memberikan pernyataan-pernyataan yang didalamnya sudah terdapat alternatif jawaban. Sehingga responden akan memilih salah satu jawaban yang dikehendaki. Dengan menggunakan kuesioner ini, akan diperoleh data mengenai tipe *Adversity Quotient* dari masing-masing siswa. Kemudian, peneliti berdiskusi bersama guru dan memilih sebanyak 2 siswa yang akan diteliti dari setiap tipe *Adversity Quotient*.

³² *Ibid*, hal 297

³³ *Ibid*, hal. 199

2. Tes

Tes merupakan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas, ketrampilan maupun pengetahuan serta mendapatkan informasi dari individu atau sekelompok individu. Tes pada penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian yang dilakukan satu kali. Dalam tes ini peneliti akan memperoleh data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika dari siswa yang diteliti. Sehingga tes ini menjadi acuan atau bahan pembahasan dalam wawancara berbasis soal.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dari dua orang maupun lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga suatu topik bahasan tersebut dapat dikonstruksikan maknanya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.³⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika MTsN 2 Tulungagung dan siswa kelas VIII sebagai subyek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon atau tanggapan siswa dan

³⁴ *Ibid*, hal. 304

proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen yang ada. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, data jumlah peserta didik maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁵ Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berupa angket, tes tertulis, wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

³⁵ *Ibid*, hal. 321

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapat data yang jumlahnya cukup banyak, peneliti perlu untuk mencatat secara teliti dan rinci karena data yang didapatkan akan kompleks dan rumit. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi atau merangkum hal-hal yang pokok. Dengan melakukan reduksi data berarti peneliti memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada penelitian ini, reduksi data difokuskan pada hasil jawaban tes siswa dan wawancara mendalam dengan tetap mengacu pada indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimana dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif. Penelitian ini juga menggunakan penyajian data secara naratif, sehingga tersusun sistematis dan mudah dipahami berdasarkan informasi yang didapat dari reduksi data. Penyajian data pada penelitian ini berupa analisis proses dari tes dan wawancara.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi suatu obyek yang menjadi lebih jelas, hubungan kausal, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan dari hasil tes, dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan hal yang sangat penting. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding dari data tersebut. Terdapat beberapa macam triangulasi, diantaranya triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Dimana peneliti dapat menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari hasil tes kemampuan memecahkan masalah dan hasil wawancara.

b. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Kegiatan pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan bersama dosen pembimbing dan teman-teman yang juga sedang melakukan penelitian kualitatif dengan topik yang sama yaitu tentang memecahkan masalah. Tujuan adanya kegiatan ini adalah agar memperoleh masukan dan saran berkaitan dengan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan pada penelitian dibedakan menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Tahapan Persiapan

- a. Memilih lokasi penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b. Meminta surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung
- c. Membuat instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen tes, instrumen angket dan instrumen wawancara.
- d. Melakukan konsultasi pada dosen pembimbing dan melakukan validasi instrumen pada dosen lain (sebagai *validator*).

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Mengantarkan surat izin penelitian dari kampus dan instrumen penelitian yang sudah divalidasi kepada salah satu guru Matematika MTsN 2 Tulungagung.

- b. Melaksanakan tes pada siswa dilanjutkan dengan wawancara disertai dokumentasi.
 - c. Meminta surat keterangan dari sekolah bahwa sudah melaksanakan penelitian.
3. Tahap Penulisan Laporan
1. Menganalisis hasil tes dan wawancara
 2. Membuat laporan berdasarkan analisis hasil penelitian.